Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman: 1212 – 1215

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Strategi Kepala SMPN 44 Sijunjung dalam Mengembangkan Kemampuan Teknologi Guru di Era Society 5.0

Nelly Octovia Hefrita[1], Suswati Hendriani[2]
Manajemen Pendidikan Islam, Pasca Sarjana, UIN Mahmud Yunus Batusangkar

nellyoctovia@gmail.com[1], suswatihendriani@myuinbatusangkar.ac.id[2]

Kata Kunci:
Kemampuan Teknologi Guru, Era Society 5.0, Strategi Kepala Sekolah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Kepala SMPN 44 Sijunjung dalam mengembangkan kemampuan teknologi guru di era Society 5.0. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala SMPN 44 Sijunjung menerapkan berbagai strategi untuk mengembangkan kemampuan teknologi guru, yaitu: (1) membangun komitmen dan semangat kolektif, (2) pemetaan kebutuhan dan tantangan, (3) integrasi teknologi dalam pembelajaran, (4) pengembangan kompetensi guru, (5) kreativitas dan inovasi, dan (6) evaluasi dan monitoring. Strategi-strategi tersebut telah menghasilkan beberapa manfaat bagi para guru, yaitu: (1) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan TIK para guru, (2) meningkatnya kemampuan para guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran, (3) meningkatnya motivasi dan engagement para guru dalam belajar TIK, dan (4) meningkatnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kisah SMPN 44 Sijunjung menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, khususnya di daerah terpencil, bahwa kemajuan pendidikan tidak mengenal batas. Dengan tekad yang kuat, kepemimpinan yang visioner, dan kerja sama yang solid, setiap sekolah dapat bertransformasi dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi masa depan.

Keyword:
Teacher Technology Skills, Society 5.0 Era, Headmaster's Strategies

Abstract

This study aims to determine the strategies of the headmaster of SMPN 44 Sijunjung in developing the technological capabilities of teachers in the era of Society 5.0. The research method used is qualitative with interview and observation techniques. The results of the study show that the headmaster of SMPN 44 Sijunjung implements various strategies to develop teachers' technological capabilities, namely: (1) building commitment and collective spirit, (2) mapping needs and challenges, (3) integrating technology into learning, (4) developing teacher competencies, (5) creativity and innovation, and (6) evaluation and monitoring. These strategies have resulted in several benefits for teachers, namely: (1) increased ICT knowledge and skills of teachers, (2) increased ability of teachers to use ICT for learning, (3) increased motivation and engagement of teachers in learning ICT, and (4) increased quality of learning and student outcomes. The story of SMPN 44 Sijunjung is an inspiration for other schools, especially in remote areas, that educational progress knows no bounds. With strong determination, visionary leadership, and solid cooperation, every school can transform and produce the next generation of the nation ready to face the future.

Copyright © 2024 Nelly Octovia Hefrita, Suswati Hendriani
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi (Pihar, 2022). Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Konsep society 5.0 tidak hanya terbatas untuk faktor manufaktur tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan proses integrasi antara ruang fisik dan virtual. Society 5.0 memiliki konsep teknologi big data yang dikumpulkan oleh Internet of things (IoT) diubah oleh Artifical Inteligence (AI) menjadi sesuatu yang dapat membantu masyarakat sehingga kehidupan menjadi lebih baik (Faulinda Ely, 2020).

Era Society 5.0 adalah konsep yang semakin populer di seluruh dunia. Konsep ini menggambarkan zaman baru di mana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam era Society 5.0, teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga untuk menghadapi berbagai tantangan sosial yang dihadapi masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan (Artikel pendidikan, 2023).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pendidikan, sebagaimana diungkapkan Narimo et al. (2021), menduduki posisi krusial dalam kehidupan manusia**.** Oleh karena itu, transformasi paradigma baru dalam dunia pendidikan di sekolah demi meningkatkan kualitas dan menghasilkan dampak positif (outcome) mutlak dilakukan, meskipun diiringi berbagai rintangan. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah global. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutama et a.l (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia harus mampu melahirkan generasi penerus bangsa dengan kompetensi menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan SDM yang berkualitas, yang mana hal ini tidak lepas dari peran guru profesional dan sekolah berkualitas.

Pada era society 5.0, sekolah dan tenaga pengajar tentu akan memiliki peran yang sangat penting. Dimana pada era ini kegiatan pembelajaran tidak hanya fokus pada satu sumber saja yaitu buku. Akan tetapi, tenaga pengajar harus siap dan terbuka untuk menerima informasi dari berbagai sumber lainnya. Contohnya seperti internet atau media sosial. Meski begitu, tenaga pengajar harus bisa memilah informasi yang didapatkan dari internet atau media sosial (Subandowo, 2022).

Guru merupakan dinamisator dan penggerak utama dalam transformasi pendidikan**.** Menjadi ujung tombak, guru bertanggung jawab untuk mendorong perubahan dan kemajuan dalam pembelajaran di era Society 5.0 yang diwarnai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat (Kholik, 2021). Sebagaimana ditegaskan Saputra et al. (2021), lulusan berkualitas dihasilkan melalui proses pembelajaran maksimal yang dibimbing oleh pendidik yang kompeten. Oleh karena itu, sebagai pendidik, guru wajib memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya kesenjangan digital antar generasi penerus bangsa.

Menurut Akbar & Noviani (2019) dimasa sekarang arus perkembangan TIK melaju semakin cepat. Hal ini menuntut manusia untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan TIK tersebut jika tidak mau ketinggalan zaman, serta untuk menghadapi tantangan global. Dengan kondisi yang seperti ini, maka pendidikan tidak akan terlepas dari internet, komputer, dan fasilitas TIK lainnya sebagai alat bantu utama dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menjadi guru di era digital menuntut kesiapan dalam menyampaikan informasi dan kemampuan teknologi yang mumpuni**.** Guru harus cakap dalam memanfaatkan internet dan memilah informasi edukasi yang relevan. Integrasi internet dalam pembelajaran merupakan inovasi baru yang mengharuskan guru menguasai teknologi komputer dan aplikasinya. Peningkatan kompetensi profesional guru mutlak dilakukan karena guru berperan sebagai agen perubahan di sekolah (Izza et al., 2020).

Untuk dapat memanfaatkan TIK dalam memperbaiki mutu pembelajaran, ada tiga hal yang harus diwujudkan, yaitu: 1. Peserta didik dan guru harus memiliki akses teknologi digital di dalam lingkungan lembaga pendidikan. 2. Adanya materi yang berkualitas dan bermanfaat bagi guru dan peserta didik. 3. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan mediamedia pembelajaran digital untuk membantu siswa agar mencapai standar akademik dan mengembangkan potensinya (Siregar & Marpaung, 2020).

SMPN 44 Sijunjung telah menunjukkan komitmennya dalam menyambut era digital dengan menerapkan pembelajaran berbasis IT. Kesuksesan implementasi ini tak lepas dari strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan peran aktif para guru dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Akbar & Noviani, 2019). Pembelajaran berbasis IT di SMPN 44 Sijunjung bukan hanya tentang penggunaan teknologi sebagai alat bantu. Para guru telah bertransformasi menjadi fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan TIK secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

SMPN 44 Sijunjung tidak hanya menerapkan pembelajaran berbasis IT, tetapi juga berfokus pada pengembangan kemampuan teknologi para gurunya. Hal ini dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi guru di era digital, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran, kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi yang pesat, akses yang terbatas terhadap infrastruktur dan sumber daya TIK, serta kurangnya budaya belajar dan pengembangan diri di bidang TIK. Di sisi lain, SMPN 44 Sijunjung juga melihat peluang besar dalam mengembangkan kemampuan teknologi guru, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi dan engagement siswa dalam belajar, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan di era digital, dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut, Kepala SMPN 44 Sijunjung menerapkan berbagai strategi pengembangan kemampuan teknologi guru. Sehingga dalam artikel ini penulis

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

akan membahas strategi-strategi tersebut secara lebih detail, dan diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kemampuan teknologi guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai sumber data yang selanjutnya dinarasikan dalam bentuk-bentuk kalimat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan majelis guru SMPN 44 Sijunjung yang berlokasi di Nagari Air Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terletak jauh dari pusat kota dan dikelilingi perkebunan sawit yang luas, SMPN 44 Sijunjung tak lantas tertinggal dalam arus perkembangan zaman. Sekolah ini justru menjadi bukti nyata bahwa lokasi geografis tak menjadi penghalang untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan era Society 5.0. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan komitmen para guru yang tinggi, SMPN 44 Sijunjung terus berbenah diri, mengantarkan para siswanya menuju masa depan yang gemilang.

Meskipun terpencil, SMPN 44 Sijunjung tak luput dari sentuhan teknologi. Sekolah ini secara aktif menerapkan pembelajaran berbasis IT, mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru tak henti belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi, memastikan bahwa para siswa mendapatkan pendidikan yang terbaik di tengah keterbatasan akses. Semangat untuk maju dan berinovasi di SMPN 44 Sijunjung tak hanya terbatas pada teknologi. Sekolah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter siswa, membekali mereka dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era Society 5.0.

Terletak jauh dari pusat kota dan dikelilingi perkebunan sawit yang luas, SMPN 44 Sijunjung tak lantas tertinggal dalam arus perkembangan zaman. Di bawah kepemimpinan visioner Bapak Suroto, S.Pd yang juga merupakan Duta Canva, sekolah ini justru menjadi bukti nyata bahwa lokasi geografis tak menjadi penghalang untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan era Society 5.0.

Strategi brilian Kepala Sekolah menjadi kunci utama dalam mengantarkan SMPN 44 Sijunjung menembus batas keterbatasan. Kepala Sekolah dengan jeli melihat potensi dan kebutuhan siswanya, kemudian merumuskan strategi yang tepat untuk mewujudkannya. Berikut beberapa strategi kunci yang diterapkan:

Membangun Komitmen dan Semangat Kolektif

Kepala Sekolah memulai dengan membangun komitmen dan semangat kolektif di antara seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa. Beliau mengajak mereka untuk bersama-sama mewujudkan visi misi sekolah dalam menghadapi era Society 5.0.

Pemetaan Kebutuhan dan Tantangan

Langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi sekolah. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti survei, wawancara, dan observasi. Pemetaan ini membantu Kepala Sekolah dalam merumuskan strategi yang tepat dan efektif.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Menyadari pentingnya teknologi di era digital, Kepala Sekolah menginisiasi integrasi teknologi dalam pembelajaran. Beliau memfasilitasi sekolah dengan berbagai perangkat teknologi, seperti komputer, laptop, dan cromebook.

Pengembangan Kompetensi Guru

Kepala Sekolah memahami bahwa guru adalah kunci utama dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, beliau fokus pada pengembangan kompetensi guru dalam bidang teknologi. Berbagai pelatihan dan workshop diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan TIK.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kreativitas dan Inovasi

Kepala Sekolah mendorong budaya kreativitas dan inovasi di sekolah. Beliau memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya.

Evaluasi dan Monitoring

Kepala Sekolah secara berkala melakukan evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang diterapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Strategi-strategi brilian Kepala Sekolah telah membawa SMPN 44 Sijunjung pada transformasi yang luar biasa. Sekolah ini tak lagi tertinggal dalam arus perkembangan zaman, bahkan menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran berbasis IT di era Society 5.0. Kisah SMPN 44 Sijunjung menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, khususnya di daerah terpencil, bahwa kemajuan pendidikan tidak mengenal batas. Dengan tekad yang kuat, kepemimpinan yang visioner, dan kerja sama yang solid, setiap sekolah dapat bertransformasi dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa SMPN 44 Sijunjung telah berhasil mengembangkan kemampuan teknologi guru melalui strategi yang komprehensif dan efektif yang diterapkan oleh Kepala Sekolah. Strategi-strategi tersebut meliputi pemetaan kebutuhan, penyusunan program, pemilihan metode pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, pemberian dukungan dan motivasi, evaluasi dan monitoring, serta kolaborasi dengan pihak lain. Strategi-strategi tersebut telah menghasilkan beberapa manfaat bagi para guru, yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan TIK para guru, meningkatnya kemampuan para guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran, meningkatnya motivasi dan engagement para guru dalam belajar TIK, meningkatnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kisah SMPN 44 Sijunjung menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, khususnya di daerah terpencil, bahwa kemajuan pendidikan tidak mengenal batas. Dengan tekad yang kuat, kepemimpinan yang visioner, dan kerja sama yang solid, setiap sekolah dapat bertransformasi dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang siap menghadapi masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, *2*(1), 18–25.

Artikel pendidikan. (2023). *Era Society 5.0: Transformasi Digital Masyarakat Menuju Masa Depan*. Artikel Pendidikan,Id. https://artikelpendidikan.id/apa-itu-era-society-5-0/

Faulinda Ely Nastiti, Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu (2020), Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 5 (1), 61-66.

Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 10–15.

Kholik, E. N. (2021). Persiapan Pendidikan Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional*, *2*, 1299–1307. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10877

Narimo, S., Sutama, Prayitno, H. J., Fuadi, D., Novitasari, M., Setiawan, O., Handayani, T. K., & Rahim, F. A. (2021). Metacognitions of Senior High Students in Solving Mathematics Problems. *Journal of Physics: Conference Series*, *1720*(1).

Pihar, A. (2022). Modernization of Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0. *Journey-Liasion Academia and Society*, *1*(1), 1–12. https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS

Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, *3*(1), 61–69.

Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, *9*(1), 24–35. https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutama, Prayitno, H. J., Narimo, S., Ishartono, N., & Sari, D. P. (2021). The Development of Student Worksheets Based on Higher Order Thinking Skill for Mathematics Learning in Junior High School. *Journal of Physics: Conference Series*, *1776*(1).